

Lampiran 1. Pernyataan Keaslian Tulisan**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anistus Ruslianto D.P.S

NIM : 125070209111006

Program Studi : Jurusan Keperawatan Fakultas Kedokteran

Universitas Brawijaya

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila kemudian hari dapat dibuktikan bahwa Tugas Akhir ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang,.....2014

Yang membuat pernyataan,

Anistus Ruslianto D.P.S

NIM. 125070209111006

Lampiran 2. Keterangan Kelayakan Etik



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 THE MINISTRY OF EDUCATION AND CULTURE
 FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA
 FACULTY OF MEDICINE UNIVERSITY OF BRAWIJAYA
 KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
 HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
 Jalan Veteran Malang – 65145
 Telp./Fax. (62) 341 - 553930

KETERANGAN KELAIKAN ETIK
 ("ETHICAL CLEARANCE")

No. 308 / EC / KEPK – S1 – PSIK / 04 / 2014

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA, SETELAH MEMPELAJARI DENGAN SEKSAMA RANCANGAN PENELITIAN YANG DIUSULKAN, DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA PENELITIAN DENGAN

JUDUL : Pengaruh senam kaki terhadap skor ABI (Ankle Brachial Indeks) Pada pasien DM Tipe-2 di Puskesmas Rampal Celaket Kota Malang

PENELITI UTAMA : Anistus Ruslianto Dwi

UNIT / LEMBAGA : S1 Keperawatan – Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang

TEMPAT PENELITIAN : Puskesmas Rampal Celaket Kota Malang

DINYATAKAN LAIK ETIK.



Prof. Dr. Teguh W. Sardjono, DTM&H, MSc, SpPark
 NIP. 19520410 198002 1 001

Catatan :

Keterangan Laik Etik Ini Berlaku 1 (Satu) Tahun Sejak Tanggal Dikeluarkan Pada Akhir Penelitian, Laporan Pelaksanaan Penelitian Harus Diserahkan Kepada KEPK-FKUB Dalam Bentuk Soft Copy. Jika Ada Perubahan Protokol Dan / Atau Perpanjangan Penelitian, Harus Mengajukan Kembali Permohonan Kajian Etik Penelitian (Amandemen Protokol)



FORMULIR ETIK PENELITIAN KESEHATAN

1	<p>Peneliti : Anistus Ruslianto Dwi Putra Selamat</p> <p>Dibawah bimbingan komisi pembimbing</p> <ol style="list-style-type: none"> a. DR. Titin Andri Wihastuti, S.Kp., M.Kes b. Ns. Heri Kristianto, S.Kep., M.Kep, Sp.KMB
2.	<p>Judul Penelitian :</p> <p>Pengaruh Senam Kaki Terhadap Skor ABI (<i>Ankle Brachial Indeks</i>) Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe-2 di Puskesmas Rampal Celaket Kota Malang</p>
3.	<p>Subyek :</p> <p>Penderita Diabetes Melitus Tipe-2 di Puskesmas Rampal Celaket Kota Malang</p>
4.	<p>Perkiraan waktu penelitian</p> <p>4 Minggu</p>
5.	<p>Ringkasan usulan penelitian yang mencakup objektif/tujuan penelitian, manfaat/relevansi dari hasil penelitian dan alasan/motivasi untuk melakukan penelitian.</p> <p>1. Tujuan</p> <p>1.1 Tujuan Umum</p> <p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh senam kaki terhadap</p>



skor ABI (*Ankle Brachial Indeks*) pada pasien Diabetes Melitus Tipe-2 di puskesmas rampal celaket kota malang.

1.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi perubahan skor ABI (*Ankle Brachial Indeks*) pada kelompok yang tidak dilakukan senam kaki diabetic pada pasien diabetes melitus tipe-2.
2. Mengidentifikasi perubahan skor ABI (*Ankle Brachial Indeks*) pre-test dan post-test dilakukan senam kaki diabetic pada pasien diabetes melitus tipe-2.
3. Menganalisa perubahan skor ABI (*Ankle Brachial Indeks*) pada pasien diabetes melitus tipe-2 antara kelompok yang melakukan senam kaki diabetic.

2. Manfaat

2.1 Manfaat Akademis

Diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan keperawatan khususnya tentang pengaruh senam kaki terhadap skor ABI (*Ankle Brachial Indeks*) pada pasien diabetes melitus tipe-2 di puskesmas rampal celaket kota malang.

2.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan banyak manfaat kepada berbagai pihak yaitu :

1. Bidang Keperawatan

Sebagai informasi tambahan dalam pembelajaran asuhan keperawatan medical bedah, tentang salah satu intervensi keperawatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan senam kaki pada pasien dengan diabetes melitus tipe-2.

2. Institusi

Diharapkan dapat menjadi pertimbangan institusi dalam merencanakan program pengelolaan pasien diabetes melitus tipe-2 khususnya tentang pengaruh senam kaki terhadap peningkatan skor ABI (*Ankle Brachial Indeks*).

3. Masyarakat

Sebagai informasi bagi masyarakat khususnya pasien dan keluarga tentang pentingnya meningkatkan pengetahuan pasien terkait diabetes serta pentingnya peran serta keluarga dalam mencegah atau meminimalkan komplikasi neuropati perifer dengan teknik senam kaki diabetes.

3. Motivasi melakukan penelitian

Stigma masyarakat terhadap penyakit diabetes melitus tipe-2 selalu berakhir dengan komplikasi/keparahan secara khususnya yang bersifat mikrovaskuler (neuropati perifer). Komplikasi tersebut dapat dicegah secara dini dengan melakukan senam kaki dan untuk mengetahui sejauhmana tingkat sirkulasi pada kaki atau daerah perifer ekstremitas bawah, dapat

	<p>dilakukan dengan pengukuran sederhana skor ABI (<i>Ankle Brachial Indeks</i>). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi masyarakat khususnya pasien diabetes melitus tipe-2 tentang pentingnya meningkatkan pengetahuan pasien dalam mencegah atau meminimalkan komplikasi neuropati perifer dengan teknik senam kaki diabetes.</p>
6.	<p>Masalah etik (nyatakan pendapat anda tentang masalah etik yang mungkin dihadapi)</p> <p>Apabila peneliti telah memberikan penjelasan kepada responden mengenai tujuan, manfaat, risiko yang mungkin ditimbulkan, prosedur pelaksanaan penelitian, dan hak-hak responden, maka diharapkan tidak dijumpai masalah etik.</p>
7.	<p>Bila penelitian ini menggunakan subyek manusia, apakah percobaan pada hewan sudah dilakukan? Bila belum, sebutkan alasan untuk memulai penelitian ini pada manusia</p> <p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh senam kaki terhadap skor ABI (<i>Ankle Brachial Indeks</i>) pada pasien diabetes melitus tipe-2. sehingga penelitian ini menggunakan subjek manusia bukan menggunakan hewan</p>
8.	<p>Prosedur penelitian yang dilakukan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti mendapatkan surat pengantar dari Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang sebagai surat ijin dari institusi untuk melakukan penelitian. 2. Surat ijin diberikan kepada kepala dinas kesehatan kota malang sebagai pemangku wilayah puskesmas rampal celaket kota malang. 3. Peneliti akan melakukan kunjungan ke puskesmas rampal celaket kota malang untuk melakukan pengumpulan data. Sebelum peneliti melakukan pengambilan data, peneliti akan mencocokkan kondisi pasien diabetes melitus tipe-2 untuk memenuhi kriteria inklusi setelah itu peneliti menentukan subjek penelitian yaitu sampel dalam penelitian sebanyak 20 responden. 4. Peneliti dalam melakukan pengambilan data akan membuat kontrak waktu dengan responden selama ± 15 menit. Responden yang telah bersedia untuk diteliti, kemudian terlebih dahulu akan diberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat dari penelitian (Lampiran 1), setelah itu memberikan informed consent (Lampiran 2 dan 3) untuk ditandatangani oleh responden. 5. Peneliti mengumpulkan seluruh responden lalu diberikan demonstrasi atau contoh untuk melakukan teknik senam kaki, setelah seluruh responden

	<p>merasa paham selanjutnya dilakukan intervensi senam kaki selama 10-15 menit, sebelum dan sesudah diberikan intervensi, peneliti mengukur skor ABI (<i>Ankle Brachial Indeks</i>).</p> <p>6. Peneliti membagi responden menjadi dua kelompok, yaitu antara 10 responden kelompok control dan 10 responden kelompok perlakuan. Pada kelompok control tidak diberikan intervensi senam kaki dan pengukuran skor ABI (<i>Ankle Brachial Indeks</i>) tetapi pada awal dimulainya penelitian dan akhir penelitian akan dilakukan intervensi senam kaki dan pengukuran skor ABI (<i>Ankle Brachial Indeks</i>), sedangkan pada kelompok perlakuan diberikan intervensi senam kaki dalam waktu 10-15 menit dan pengukuran skor ABI (<i>Ankle Brachial Indeks</i>) selama 4 minggu, dimana dalam satu minggu dilakukan tiga sesi intervensi senam kaki dan pengukuran skor ABI (<i>Ankle Brachial Indeks</i>). Untuk mempermudah dan tidak menyusahakan responden, peneliti akan datang berkunjung ke setiap rumah responden penelitian secara khususnya pada kelompok perlakuan.</p> <p>7. Diakhir penelitian, peneliti akan mengumpulkan seluruh responden (kelompok control dan perlakuan), dan dilakukan intervensi senam kaki dan pengukuran skor ABI (<i>Ankle Brachial Indeks</i>).</p> <p>8. Peneliti menutup kegiatan penelitian dengan mengucapkan terima kasih kepada semua responden yang terlibat dalam penelitian ini.</p>
9	<p>Bahaya potensial yang langsung atau tidak langsung, segera atau kemudian dan cara-cara untuk mencegah atau mengatasi kejadian (termasuk rasa nyeri dan keluhan lain)</p> <p>Setelah diberikan penjelasan tentang tujuan, manfaat dari penelitian serta prosedur senam kaki dan pengukuran skor ABI (<i>Ankle Brachial Indeks</i>), selanjutnya responden memberikan persetujuan untuk dilakukan pengumpulan data. Selama proses pengambilan data, ketidaknyamanan mungkin timbul yang dirasakan oleh responden untuk mencegah hal tersebut peneliti akan memberikan konsumsi dan waktu untuk istirahat. Peneliti akan memulai penelitian pada responden yang merasa tidak keberatan dan tidak merasa terganggu pada saat pengumpulan data.</p>
10.	<p>Pengalaman terdahulu (sendiri atau orang lain) dan tindakan yang hendak diterapkan.</p> <p>Peneliti : belum pernah melakukan penelitian sebelumnya.</p> <p>Beberapa penelitian yang terkait antara lain penelitian Aditya Eka Riyadi, 2013 "<i>Perbandingan nilai ankle brachial index pada kombinasi terapi ceragem dan senam kaki diabetik standar pada penderita diabetes mellitus tipe II di</i></p>

	<p><i>Puskesmas Cilacap Utara I</i>". Penelitian Indi Himma Khairani, 2011 "korelasi antara nilai ankle brachial index dengan status kognitif pada penderita diabetes mellitus tipe 2 lanjut usia". Penelitian Juliani Nasution, 2010 "Pengaruh Senam Kaki Terhadap Peningkatan Sirkulasi darah Kaki pada Pasien Diabetes Mellitus Di RSUP Haji Adam Malik Medan". Penelitian Olga Rosa Brito-Zurita et al, 2013 "Ankle-brachial index associated with diabetic foot: case-control study". Penelitian Lola A. Coke, 2010 "Vascular Risk Assessment of the Older Cardiovascular Patient: The Ankle-Brachial Index (ABI)". Penelitian Al-Qaisi et al, 2009 "Ankle Brachial Pressure Index (ABPI): An update for practitioners".</p> <p>Dalam penelitian diatas terdapat pengaruh Senam kaki terhadap skor ABI (<i>Ankle Brachial Indeks</i>) pada penderita diabetes melitus tipe-2.</p>
11.	<p>Bila penelitian ini menggunakan orang sakit dan dapat memberi manfaat untuk subyek yang bersangkutan, uraikan manfaat itu ?</p> <p>Pada penderita diabetes melitus tipe-2 mempunyai komplikasi akut salah satunya yaitu adanya neuropati perifer dengan tanda dan gejalanya adalah kram atau kesemutan, keterbatasan gerak atau sendi dan apabila tidak dapat tertangani dengan baik maka akan mengakibatkan kecacatan. Senam kaki ini sangat dianjurkan untuk penderita diabetes yang mengalami gangguan sirkulasi darah dan neuropathy di kaki serta menjadi salah satu alternative bagi pasien DM untuk meningkatkan aliran darah dan memperlancar sirkulasi darah, hal ini membuat jala-jala kapiler terbuka sehingga lebih banyak reseptor insulin yang tersedia dan aktif dapat mengurangi keluhan dari neuropati sensorik seperti; rasa pegal, kesemutan, gringgingen di kaki dan memperkuat otot-otot kecil, mencegah terjadinya kelainan bentuk kaki, meningkatkan kekuatan otot betis dan paha (gastrocnemius, hamstring, quadriceps), dan mengatasi keterbatasan gerak sendi. <i>Ankle Brachial Index (ABI)</i> menyediakan dasar objektif untuk mengikuti perkembangan proses penyakit dan mengevaluasi efektivitas rencana pengobatan, dengan pengukuran <i>ABI (Ankle Brachial Index)</i> gangguan peredaran darah kaki pada pasien diabetes akan dapat cepat diketahui, sehingga akan lebih mudah untuk melakukan intervensi.</p>
12.	<p>Bagaimana memilih pasien/sukarelawan sehat</p> <p>Pada penelitian ini sampel diambil dari penderita diabetes melitus tipe-2 yang berada di puskesmas rampal celaket kota malang sesuai dengan kriteria inklusi:</p> <p>Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Responden yang terdiagnosa diabetes melitus tipe-2 2. Penderita diabetes melitus tipe 2 yang bersedia menjadi responden. 3. Penderita yang sedang menjalani terapi OAD (Obat Anti Diabetes) berdasarkan hasil wawancara dan catatan hasil rekam medik

	<p>4. Umur > 40 tahun. 5. Tidak mengalami kelumpuhan dan kecacatan pada ekstremitas bawah. 6. Terdiagnosa diabetes melitus tipe-2 > 5 tahun.</p>
13.	<p>Bila penelitian ini menggunakan subyek manusia, jelaskan hubungan antara peneliti dengan subyek yang diteliti</p> <p>Hubungan antara peneliti dengan responden.</p>
14.	<p>Bila penelitian ini menggunakan orang sehat, jelaskan cara pemeriksaan kesehatannya</p> <p>-</p>
15.	<p>Jelaskan cara pencatatan selama penelitian, efek samping dan komplikasi bila ada</p> <p>Untuk menjaga kerahasiaan data responden, biodata responden dirahasiakan dengan cara <i>anonymity</i> serta menggantikan nama responden dengan kode yang dibuat oleh peneliti. Setelah responden mengisi kuesioner dan diserahkan kembali kepada peneliti, selanjutnya dilakukan pengecekan kelengkapan data responden pada kuesioner oleh peneliti. Jika ada data yang belum lengkap, maka peneliti meminta responden untuk melengkapi kembali kuesioner tersebut. Setelah itu, responden mengembalikan kuesioner tersebut kepada peneliti. Setelah kuesioner terkumpul dan lengkap, kemudian kuesioner tersebut disimpan terlebih dahulu oleh peneliti di rumah. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya menjaga kerahasiaan (<i>confidentiality</i>) data responden.</p> <p>Tidak terdapat efek samping dan komplikasi dalam penelitian ini.</p>
16.	<p>Bila penelitian ini menggunakan subyek manusia, jelaskan bagaimana cara memberitahu dan mengajak subyek (lampirkan contoh surat persetujuan subyek) Bila pemberitahuan dan kesediaan subyek bersifat lisan atau bila karena sesuatu hal subyek tidak dapat atau tidak perlu dimintakan persetujuan, berilah alasan yang kuat untuk itu</p>

	<p>Peneliti memberikan penjelasan atau informasi terkait penelitian secara lisan dan tertulis mengenai tujuan penelitian, manfaat penelitian, prosedur penjelasan, serta hak responden (Lampiran 1). Setelah responden memahami penjelasan tersebut dan kemudian menyetujui untuk berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian, maka responden harus menandatangani lembar <i>informed consent</i> atau surat persetujuan penelitian (Lampiran 2 dan 3) yang diberikan oleh peneliti kepada responden sebelum pengisian kuesioner. Jika calon responden menolak untuk berpartisipasi sebagai responden, maka peneliti tidak akan memaksa dan menghargai keputusan calon responden tersebut.</p>
17.	<p>Bila penelitian ini menggunakan subyek manusia, apakah subyek mendapat ganti rugi bila ada efek samping? Berapa banyak?</p> <p>Tidak ada efek samping. Tidak ada ganti rugi yang diberikan oleh peneliti.</p>
18.	<p>Bila penelitian ini menggunakan subyek manusia, apakah subyek diasuransikan?</p> <p>Subyek tidak diasuransikan.</p>

Peneliti

1. Anistus Ruslianto Dwi Putra Selamat	
--	---

Pembimbing :

1. Titin Andri Wihastuti, S.Kp., M.Kes.	
2. Ns. Heri Kristianto, S.kep.,M.Kep., Sp.KMB	

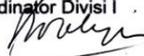
Telah diperiksa dan disetujui pada tanggal

..... 29 APR 2014

Malang

An. Ketua,

Koordinator Divisi I



Prof. Dr. dr. Teguh W. Sardjono, DTM&H, MSc, SpPark

NIP. 19520410 198002 1 001



Lampiran 3. Formulir Penjelasan Sebelum Penelitian

LEMBAR INFORMASI

1. Saya Anistus Ruslianto D.P.S adalah mahasiswa jurusan keperawatan fakultas kedokteran universitas brawijaya malang dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul ***Pengaruh Senam Kaki Terhadap Skor ABI (Ankle Brachial Indeks) Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe-2 di Puskesmas Rampal Celaket Kota Malang.***
2. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Senam Kaki Terhadap Skor ABI (*Ankle Brachial Indeks*) Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe-2 di Puskesmas Rampal Celaket Kota Malang.
3. Manfaat yang anda dapatkan jika berpartisipasi dalam penelitian ini adalah bertambahnya pengetahuan tentang senam kaki yang dapat membantu memperbaiki sirkulasi darah dan memperkuat otot-otot kecil pada kaki dan mencegah terjadinya kelainan bentuk kaki. Selain itu dapat meningkatkan kekuatan otot betis, otot paha, dan juga dapat mengatasi keterbatasan pergerakan sendi sehingga sirkulasi darah dan nutrisi lancar ke jaringan tersebut, serta skor ABI (*Ankle Brachial Indeks*) untuk mendeteksi adanya insufisiensi arteri sehingga dapat diketahui adanya gangguan aliran darah menuju ke kaki khususnya pada pasien diabetes melitus tipe-2.
4. Penelitian ini berlangsung selama 4 minggu, dimana pada hari pertama peneliti memberikan penjelasan prosedur tindakan yang akan dilakukan oleh seluruh responden (kelompok control dan perlakuan), dengan melihat video dan peneliti memberikan demo/contoh melakukan senam kaki diabetik, lalu responden melakukan intervensi senam kaki diabetik secara mandiri 10-15 menit, sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) intervensi, responden diukur skor ABI (*Ankle Brachial Indeks*), selanjutnya peneliti membagi responden menjadi dua kelompok, yaitu antara kelompok control dan kelompok perlakuan. Pada kelompok control tidak diberikan intervensi senam kaki dan pengukuran skor ABI (*Ankle Brachial Indeks*) tetapi pada awal dimulainya penelitian dan akhir penelitian akan dilakukan intervensi

senam kaki dan pengukuran skor ABI (*Ankle Brachial Indeks*), sedangkan pada kelompok perlakuan diberikan intervensi senam kaki dalam waktu 10-15 menit dan pengukuran skor ABI (*Ankle Brachial Indeks*) selama 4 minggu, dimana dalam satu minggu dilakukan tiga sesi intervensi senam kaki dan pengukuran skor ABI (*Ankle Brachial Indeks*). Pengukuran skor ABI (*Ankle Brachial Indeks*) akan dilakukan sebelum (pretest) dilakukan intervensi dan sesudah (posttest) dilakukan intervensi senam kaki. Untuk mempermudah dan tidak menyusahkan responden, peneliti akan datang berkunjung ke setiap rumah responden penelitian secara khususnya pada kelompok perlakuan. Diakhir penelitian, peneliti akan mengumpulkan seluruh responden (kelompok control dan perlakuan), dan dilakukan intervensi senam kaki dan pengukuran skor ABI (*Ankle Brachial Indeks*), yang akan dilakukan sebelum (pretest) dilakukan intervensi dan akhir (posttest) setelah dilakukan intervensi senam kaki.

5. Penelitian ini tidak membahayakan bagi keselamatan dan kesehatan anda.
6. Anda berhak menentukan pilihan bersedia atau tidak bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini tanpa ada paksaan dari siapapun.
7. Apabila telah bersedia, selama proses penelitian anda juga berhak untuk mengundurkan diri tanpa dikenai sanksi apapun.
8. Nama dan jati diri anda tetap dirahasiakan oleh peneliti.

Peneliti

(Anistus Ruslianto D.P.S)

125070209111006

Lampiran 4. Pernyataan Persetujuan Berpartisipasi Dalam Penelitian

**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN BERPARTISIPASI DALAM PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa:

1. Saya telah mengerti tujuan, manfaat, prosedur, resiko serta hak saya sebagai responden dari penelitian ini seperti yang telah disampaikan oleh peneliti secara lisan atau tulisan yang tercantum dalam lembar informasi.
2. Dengan ini saya menyatakan (bersedia/tidak bersedia*) tanpa paksaan untuk ikut serta menjadi salah satu subjek penelitian yang berjudul Pengaruh Senam Kaki Terhadap Skor ABI (*Ankle Brachial Indeks*) Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe-2 di Puskesmas Rampal Celaket Kota Malang.

Malang.....2014

Peneliti

Saksi

Yang membuat pernyataan

(Anistus Ruslianto D.P.S)

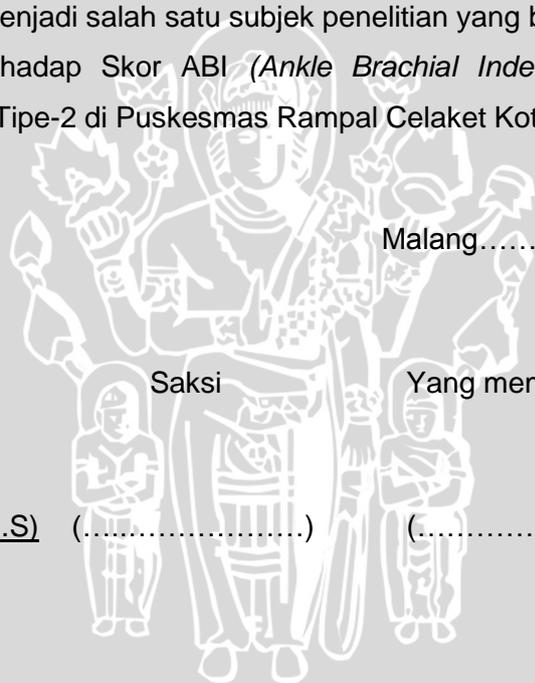
(.....)

(.....)

125070209111006

Keterangan:

*) Coret yang tidak perlu



Lampiran 5. Pernyataan informed consent

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Setelah mendapat penjelasan secukupnya tentang manfaat dan resiko penelitian yang berjudul “ *Pengaruh Senam Kaki Terhadap Skor ABI (Ankle Brachial Indeks) Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe-2 di Puskesmas Rampal Celaket Kota Malang* ” menyatakan (bersedia/tidak bersedia*) ikut sebagai responden dalam studi kasus ini, dengan catatan bila sewaktu-waktu merasa dirugikan dalam bentuk apapun berhak membatalkan persetujuan ini. Saya percaya bahwa informasi yang saya berikan ini dijamin kerahasiaannya.

Demikian surat perjanjian ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang.....2014

Peneliti

Responden

(Anistus Ruslianto D.P.S)

(.....)

125070209111006

Keterangan:

*) Coret yang tidak perlu

Lampiran 6. Kuisiener

LEMBAR KUISIONER

PENGARUH SENAM KAKI TERHADAP SKOR ABI (*Ankle Brachial Indeks*)
 PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE-2 DI PUSKESMAS RAMPAL
 CELAKET KOTA MALANG.

Kode :

A. PETUNJUK PENGISIAN

Isilah data Bapak/Ibu dengan sebenar-benarnya sesuai dengan butir pertanyaan dengan memberi tanda *check* (✓) pada kotak yang telah disediakan.

B. DATA UMUM

1) Nama :

2) Jenis kelamin : Laki-Laki Perempuan

3) Umur : 40-45 thn 45-50 thn 50-55 thn

55-60 thn ≥ 60 thn

4) Pendidikan : SD SMP SMA

PT (Perguruan Tinggi) Tidak Sekolah

5) Pekerjaan : Pedagang Pensiunan TNI/POLRI/PNS

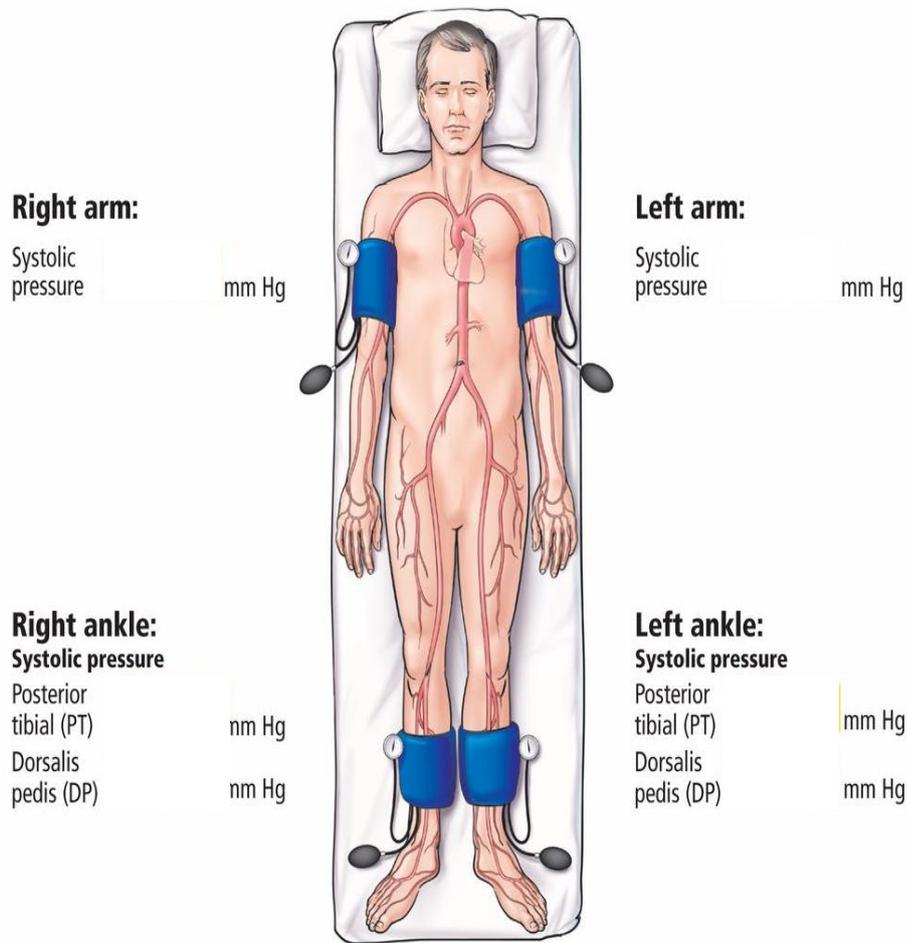
Petani PNS

Lain-Lain

(.....)

Lampiran 7. Lembar Observasi Penilaian ABI (Ankle Brachial Indeks)

**LEMBAR OBSERVASI
PENGKAJIAN ABI (Ankle Brachial Indeks)**



Right ABI equals ratio of:

$$\frac{\text{Higher of the right ankle pressure (PT or DP)}}{\text{Higher arm pressure (right or left arm)}} = \frac{\text{mm Hg}}{\text{mm Hg}} =$$

Left ABI equals ratio of:

$$\frac{\text{Higher of the left ankle pressure (PT or DP)}}{\text{Higher arm pressure (right or left arm)}} = \frac{\text{mm Hg}}{\text{mm Hg}} =$$

*The lower of these numbers is the patient's overall ankle-brachial index. Overall ankle-brachial index =



Lampiran 8. SOP Senam Kaki**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)****TEKNIK SENAM KAKI****1. PENGERTIAN**

Senam kaki adalah latihan fisik yang dipilih dan diciptakan dengan terencana, disusun secara sistematis dengan tujuan membentuk dan mengembangkan pribadi secara harmonis (Probosuseno, 2007). Senam kaki adalah rangkaian gerak nada yang teratur, terarah serta terencana yang dilakukan secara sendiri atau berkelompok dengan maksud untuk meningkatkan kemampuan raga (Adenia, 2010).

2. TUJUAN

Adapun tujuan yang diperoleh setelah melakukan senam kaki ini adalah memperbaiki sirkulasi darah pada kaki pasien diabetes, sehingga nutrisi lancar ke jaringan tersebut dan mencegah terjadinya komplikasi pada kaki penderita DM (Tara, 2003).

3. PERSIAPAN

a) Persiapan alat dan lingkungan

- ✓ Kertas koran dua lembar atau handuk.
- ✓ Kursi (jika tindakan dilakukan pada posisi duduk).
- ✓ Sarung tangan.
- ✓ Lingkungan yang nyaman dan jaga privasi klien.
- ✓ Atur lingkungan untuk memudahkan pasien/klien melakukan tindakan.

✓ Lakukan senam kaki selama 10-15 menit.

b) Persiapan klien

✓ Lakukan kontrak topik, waktu, tempat, dan tujuan dilaksanakan senam kaki pada klien serta mengatur posisi pasien (posisi duduk atau berbaring).

4. PROSEDUR

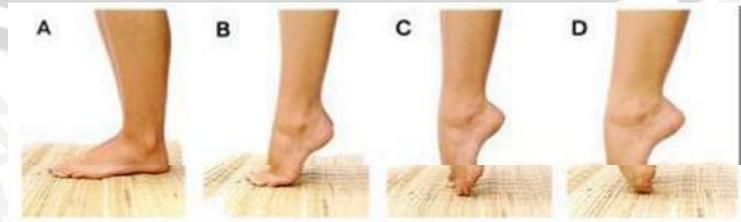
a) Duduk secara benar di atas kursi dengan meletakkan kaki di lantai



b) Dengan meletakkan tumit di lantai, jari-jari kedua belah kaki diluruskan ke atas lalu dibengkokkan kembali ke bawah sebanyak 10 kali.



c) Dengan meletakkan tumit di lantai, angkat telapak kaki ke atas, kemudian, jari-jari kaki diletakan di lantai dengan tumit kaki diangkat ke atas. Cara ini diulangi sebanyak 10 kali.



- d) Tumit kaki diletakan di lantai. Bagian depan kaki diangkat ke atas dan buat putaran 360° dengan pergerakan pada pergelangan kaki sebanyak 10 kali.



- e) Jari-jari kaki diletakan dilantai, tumit di angkat dan buat putaran 360° dengan pergerakan pada pergerangan kaki sebanyak 10 kali.



- f) Kaki diangkat ke atas dengan meluruskan lutut, buat putaran 360° dengan pergelasan pada pergelangan kaki sebanyak 10 kali.



- g) Lutut diluruskan lalu dibengkokkan kembali ke bawah sebanyak 10 kali. Ulangi langkah ini untuk kaki yang sebelahnya.



- h) Letakan handuk di lantai, tarik mendekat dengan mengerutkan jari kaki sebanyak 10 kali.



5. PERHATIAN

Batasi gerakan pada bagian kaki yang mengalami luka, hindari merendam kaki yang luka.

6. EVALUASI

a. Respon Verbal

- ✓ Klien mengatakan kakinya tidak mengalami gangguan
- ✓ Klien mengatakan kaki dapat digerakan dengan bebas
- ✓ Klien mengatakan tidak ada keluhan pada kakinya

b. Respon Non Verbal

- ✓ Kaki dapat digerakan secara bebas
- ✓ Klien dapat berjalan dengan baik

7. TAHAP TERMINASI.

- ✓ Merapikan alat.
- ✓ Membuat kontrak yang akan datang.
- ✓ Mengakhiri tindakan dengan cara yang baik.

Lampiran 9. Data rata-rata *Ankle Brachial Index* (ABI)

Rata-rata *Ankle Brachial Index* (ABI) pada Kelompok Kontrol

No	Hari ke-1	Hari ke-28	Δ
	Pre-test	Pos-test	
1	2,28	2,44	0,16
2	1,55	1,44	-0,11
3	1,83	1,92	0,09
4	1,83	1,72	-0,11
5	1,66	1,55	-0,11
6	1,5	2	0,5
7	1,64	2,1	0,46
8	1,66	1,55	-0,11
9	2	2,14	0,14
10	1,66	2,33	0,67
Rata-rata	1,761	1,919	0,158

Rata-rata *Ankle Brachial Index* (ABI) pada Kelompok Intervensi

No	Hari ke-1	Hari ke-28	Δ
	Pre-test	Pos-test	
1	2,15	1,42	-0,73
2	1,86	1,1	-0,76
3	1,24	1,21	-0,03
4	1,9	1,3	-0,6
5	1,8	0,99	-0,81
6	1,5	1,01	-0,49
7	1,87	1,02	-0,85
8	1,25	1	-0,25
9	1,37	1,15	-0,22
10	1,75	1,19	-0,56
Rata-rata	1,669	1,139	-0,53

Rata-rata Ankle Brachial Index (ABI) pada Kelompok Intervensi dan Kontrol

No. Resp.	Intervensi			Kontrol		
	pre test	pos test	Δ	pre test	pos test	Δ
1	2,15	1,42	-0,73	2,28	2,44	0,16
2	1,86	1,1	-0,76	1,55	1,44	-0,11
3	1,24	1,21	-0,03	1,83	1,92	0,09
4	1,9	1,3	-0,6	1,83	1,72	-0,11
5	1,8	0,99	-0,81	1,66	1,55	-0,11
6	1,5	1,01	-0,49	1,5	2	0,5
7	1,87	1,02	-0,85	1,64	2,1	0,46
8	1,25	1	-0,25	1,66	1,55	-0,11
9	1,37	1,15	-0,22	2	2,14	0,14
10	1,75	1,19	-0,56	1,66	2,33	0,67
Rata-rata	1,669	1,139	-0,53	1,761	1,919	0,158

Lampiran 10. Uji Normalitas dan Homogenitas

Uji Normalitas

Kelompok = Kontrol

Tests of Normality^b

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre Test Minggu ke- 1 Hari ke- 1	.267	10	.042	.874	10	.112
Pos Test Minggu ke- 4 Hari ke- 12	.158	10	.200*	.947	10	.635

*. This is a lower bound of the true significance.

- a. Lilliefors Significance Correction
b. Kelompok = Kontrol

Kelompok = Intervensi

Tests of Normality^b

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre Test Minggu ke- 1 Hari ke- 1	.203	10	.200*	.917	10	.329
Pos Test Minggu ke- 4 Hari ke- 12	.196	10	.200*	.906	10	.257

*. This is a lower bound of the true significance.

- a. Lilliefors Significance Correction
b. Kelompok = Eksperimen

Uji Homogenitas

Kelompok = Kontrol

Test of Homogeneity of Variance^a

		Levene Statistic	df 1	df 2	Sig.
Hasil ABI	Based on Mean	2.209	1	18	.154
	Based on Median	2.200	1	18	.155
	Based on Median and with adjusted df	2.200	1	17.852	.155
	Based on trimmed mean	2.303	1	18	.147

- a. Kelompok = Kontrol

Kelompok = Intervensi

Test of Homogeneity of Variance^a

		Levene Statistic	df 1	df 2	Sig.
Hasil ABI	Based on Mean	2.856	1	18	.108
	Based on Median	2.417	1	18	.137
	Based on Median and with adjusted df	2.417	1	15.327	.140
	Based on trimmed mean	2.806	1	18	.111

- a. Kelompok = Eksperimen

Lampiran 11. Hasil Uji SSPS

T-Test Kelompok = Kontrol

Paired Samples Statistics^a

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre Test Minggu ke- 1 Hari ke- 1	1.7610	10	.23426	.07408
	Pos Test Minggu ke- 4 Hari ke- 12	1.9190	10	.34478	.10903

a. Kelompok = Kontrol

Paired Samples Correlations^a

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pre Test Minggu ke- 1 Hari ke- 1 & Pos Test Minggu ke- 4 Hari ke- 12	10	.551	.099

a. Kelompok = Kontrol

Paired Samples Test^a

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre Test Minggu ke- 1 Hari ke- 1 - Pos Test Minggu ke- 4 Hari ke- 12	-.15800	.29108	.09205	-.36623	.05023	-1.716	9	.120

a. Kelompok = Kontrol

T-Test Kelompok = Intervensi

Paired Samples Statistics^a

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre Test Minggu ke- 1 Hari ke- 1	1.6690	10	.30964	.09792
	Pos Test Minggu ke- 4 Hari ke- 12	1.1390	10	.14395	.04552

a. Kelompok = Eksperimen

Paired Samples Correlations^a

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pre Test Minggu ke- 1 Hari ke- 1 & Pos Test Minggu ke- 4 Hari ke- 12	10	.428	.217

a. Kelompok = Eksperimen



Paired Samples Test^a

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre Test Minggu ke- 1 Hari ke- 1 - Pos Test Minggu ke- 4 Hari ke- 12	.53000	.28000	.08854	.32970	.73030	5.986	9	.000

a. Kelompok = Eksperimen

T-Test Kelompok= Intervensi dan Kontrol

Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Perubahan ABI	Eksperimen	10	-.53000	.28000	.08854
	Kontrol	10	.15800	.29108	.09205

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Perubahan ABI	Equal variances assumed	.007	.936	-5.387	18	.000	-.68800	.12772	-.95633	-.41967
	Equal variances not assumed			-5.387	17.973	.000	-.68800	.12772	-.95636	-.41964



Lampiran 12. Surat Ijin Pengambilan Data dan Penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA FAKULTAS KEDOKTERAN

Jalan Veteran Malang – 65145, Jawa Timur - Indonesia
Telp. (0341) 551611 Pes. 213.214; 569117, 567192 – Fax. (62) (0341) 564755
e-mail : sekr.fk@ub.ac.id http://www.fk.ub.ac.id

Nomor : 5433 /UN10.7/AK-TA.PSIK/2014 16 MAY 2014
Lampiran : --
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian dan Pengambilan Data

Yth. Kepala Puskesmas Rampal Celaket
Kota Malang

Sehubungan dengan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah/Tugas Akhir (TA) sebagai prasyarat wajib bagi mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Univ. Brawijaya, bersama ini mohon ijin untuk penelitian serta pengambilan data bagi mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

Nama : Anistus Ruslianto DPS
Nim : 125070209111006
Semester : IV
Program studi : Ilmu Keperawatan
Judul : PENGARUH SENAM KAKI TERHADAP SKOR ABI (ANKLE BRACHIAL INDEKS) PADA PASIEN DM TIPE 2 DI PUSKESMAS RAMPAL CELAKET KOTA MALANG

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terma kasih

An. Dekan,
Pembantu Dekan Bidang Akademik,

Dr. dr. Sri Andarini, M.Kes
NIP. 19580414 198701 2 001

Lampiran 13. Surat Ijin Penelitian dan Pengambilan Data Dinkes Kota Malang



PEMERINTAH KOTA MALANG DINAS KESEHATAN

Jl. Simpang L.A. Sucipto No.45 Telp.(0341) 406878 Fax.(0341) 406879 Malang

Malang, 28 Mei 2014

Nomor	: 800.2/ 475/35.73.306/2014	Kepada	
Sifat	: Biasa	Yth. Kepala UPT Puskesmas Rampil Celaket	
Lampiran	: -	di	
Hal	: Penelitian dan Pengambilan Data	Malang	

Dengan ini diberitahukan bahwa Mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Anistus Ruslianto DPS
 NIM : 125070209111006
 Prodi : Keperawatan
 P T : Universitas Brawijaya Malang

akan melaksanakan Penelitian dan Pengambilan Data di Puskesmas yang saudara Pimpin dengan judul : Pengaruh Senam Kaki Terhadap Skor ABI (Ankle Brachial Indeks) Pada Pasien Tipe 2 di Puskesmas Rampil Celaket Kota Malang.

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Saudara membantu memberi data atau informasi yang diperlukan. Mahasiswa dimaksud wajib melaporkan hasilnya kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Malang.

Demikian untuk mendapatkan perhatian.

a.n. KEPALA DINAS KESEHATAN
 KOTA MALANG
 SEKRETARIS DINAS,



EKO DYAH ELLYANTARIE, SH. MM.

Pembina IKA N
 NIP. 19630714 198803 2 011



Lampiran 14. Curriculum Vitae**CURICULUM VITAE PENULIS****DATA PRIBADI**

Nama Lengkap : Anistus Ruslianto Dwi Putra Selamat.
Tempat, Tanggal Lahir : Kupang, 17 April 1988.
Kewarganegaraan : Indonesia.
Agama : Katolik.
Anak ke : 2 dari 4 bersaudara.
Alamat rumah : Jln. Prof. Johannes, Kelurahan Wae Kelambu, Kec. Komodo, Kab. Manggarai barat, Flores-NTT.
Telepon rumah : -
Alamat kos : Jln. Bendungan Sengguruh, No.37, Kota Malang.
Nomor Hp : 085 335 831 647.
Email : bung.ajaib@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN.

1. Lulusan TKK. Santa Maria Assumpta Kota Kupang.
2. Lulusan SD Inpres Oebobo 2 Kota Kupang.
3. Lulusan SLTP Santo Yosef Kota Kupang.
4. Lulusan SMA Negeri 1 Komodo.
5. Lulusan Poltekkes kemenkes Kota Kupang, Jurusan Keperawatan.

RIWAYAT PEKERJAAN.

1. Bekerja di RSUD Prof. Johannes Kota Kupang
2. Bekerja di Puskesmas Labuan Bajo, Manggarai Barat.